

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASCA PEMILIHAN KEPALA  
DESA TANJUNG MUDA KECAMATAN HAMPARAN  
RAWANG KOTA SUNGAI PENUH**

**IYASRIMAN, NAFRITMAN, DEKI SAPUTRA**  
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email:

[iyasriman402@gmail.com](mailto:iyasriman402@gmail.com)

[nafritman@gmail.com](mailto:nafritman@gmail.com)

[dekisaputra@gmail.com](mailto:dekisaputra@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the post-election political communication strategy for the Head of Tanjung Muda Village, Hamparan Rawang District, Sungai Full City. From the research results that: 1). Political Communicator, namely the strategy practiced in the field is in accordance with the theory, meaning that the political communication strategy is a way that is practiced to achieve predetermined goals. 2). Political messages by lobbying community leaders, namely influential figures in a village, be it businessmen, DPRK members, and journalists, to make it easier to convey the vision and mission of the pair, as well as lobbying several figures to convince the community itself. 3). The political media used by the village head candidate team are in the form of billboards, banners, billboards, banners, and tree advertisements. The contents published from this outdoor media are in the form of visions and missions, programs, symbols or pictures of candidate pairs. This media has been determined in accordance with the rules of the City of Sungai Lilin KPU." 4). The political audience invites the public to come to TPS with basic information about schedules, election participants, the vision and mission of the candidates and so on, but the interests of voters to use their right to vote intelligently are not optimally utilized." 5). The influence of political communication means the process of action and reaction from communication that continues to feedback which is basically not related to space and time when the Timses encounters difficulties when meeting with ordinary people, education and from a scientific point of view it is very visible when the approach process is carried out by the Timses).*

**Keywords: Strategy, Political Communication, Village Head**

**ABSTRAK**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Politik Pasca Pemilihan Kepala Desa Tanjung Muda Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Dari hasil penelitian bahwa: 1). Komunikator Politik yaitu strategi yang dipraktekkan di lapangan sudah sesuai dengan teori, artinya

strategi komunikasi politik merupakan cara yang dipraktekkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. 2). Pesan Politik dengan cara melobi tokoh masyarakat yaitu tokoh yang berpengaruh di suatu desabaik itu pengusaha, anggota DPRK, dan wartawan, agar lebih mudah tersampaikan visi dan misi pasangan tersebut, juga melobi beberapa kalangan tokoh-tokoh agar meyakinkan masyarakat itu sendiri. 3). Media Politik yang digunakan oleh Tim Calon kepala desa yakni berupa baliho, spanduk, reklame, umbul-umbul, dan iklan pohon. Isi yang dimuat dari media luar ruangan ini berupa visi-misi, program, simbol-simbol atau gambar pasangan calon. Media ini telah ditentukan sesuai aturan KPU Kota Sungai Penuh.” 4). Khalayak Politik dengan mengajak masyarakat untuk datang ke TPS dengan informasi dasar tentang jadwal, peserta pemilu, visi misi calon dan sebagainya, namun kepentingan pemilih untuk meggunakan hak pilihnya secara cerdas kurang tegarap secara maksimal.” 5). Pengaruh Komunikasi Politik maksudnya adalah proses dari aksireaksi dari komunikasi yang berlanjut pada *feedback* yang pada dasarnya tidak terkait oleh ruang dan waktu saat timses menemukan kesulitan ketika bertemu dengan masyarakat awam, pendidikan serta dari sisi ilmu pengetahuan sangat terlihat ketika proses pendekatan dilakukan oleh timses).

**Kata Kunci :** *Strategi, Komunikasi Politik, Kepala Desa*

## I. PENDAHULUAN

Desa merupakan cerminan dari Negara, karena desa adalah bagian pemerintah terkecil dan yang paling bawah dari Negara. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Dalam pemerintah desa, kepala desa merupakan figur pemimpin desa dimana seorang kepala desa merupakan figur pemimpin desa, dimana seorang kepala desa mempunyai peranan yang sangat besar dalam memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, membina kehidupan masyarakat desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan perselisihan masyarakat di desa dan membina perekonomian desa guna dalam memimpin sangat menentukan keberhasilan desa dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Dalam kehidupan social masyarakat desa tidak lepas dari aktivitas komunikasi yang tujuannya dapat membangun konsep diri, aktualisasi diri, bekerja sama dengan masyarakat demi meraih tujuan bersama. Komunikasi dapat dikaitkan dengan berbagai bidang ilmu seperti bidang politik. Komunikasi politik merupakan sebuah proses yang bisa menghubungkan dengan berbagai pihak yang dapat memberikan informasi positif, meneruskan aspirasi masyarakat serta menjadi input sistem politik. (Moha et al., 2021)

Tujuan komunikasi politik adalah untuk membentuk opini dan citra publik, meningkatkan tingkat keterlibatan politik, menghasilkan kemenangan elektoral, dan berdampak pada kebijakan public (Arifin, 2011). Sumber, pesan, saluran media, penerima, dan efek merupakan komponen yang membentuk komunikasi politik. Keterkaitan antara kelima komponen tersebut diperlukan jika suatu tindakan komunikasi politik akan berdampak pada tercapai atau tidaknya tujuannya. Jika salah satu dari komponen tersebut tidak berjalan sebagaimana

mestinya, maka hampir dapat dipastikan bahwa tujuan dari kegiatan komunikasi politik tersebut tidak akan tercapai dengan semestinya. (Alfani dalam Rully et al., 2021).

Perencanaan merupakan komponen penting dari strategi komunikasi politik, dan memainkan peran penting dalam memperoleh dukungan politik dan umum dari masyarakat. Tujuan dari strategi komunikasi politik adalah untuk mewujudkan rencana-rencana yang telah ditetapkan, yang kemudian akan menjadi fokus utama pada saat pemilu. Lebih khusus lagi, tujuan dari strategi tersebut adalah untuk memperoleh suara terbanyak sebagai bentuk kemenangan dalam meraih kekuasaan (Sholeh et al., 2019).

Menurut Moha et al., (2021) membandingkan strategi yang digunakan oleh tim pemenang dalam kompetisi kepala desa dengan hasil strategi komunikasi politik, khususnya retorika, propaganda, kampanye, dan pemanfaatan media massa. (Thaibah, 2018) dengan judul Strategi Komunikasi Politik Akmal dalam Pilkada, Dengan Hasil Dilakukan Dalam Bentuk Empat Tahap Tindakan Pertama, Mendengar; Kedua, Undang; Ketiga, Bicara; dan Keempat, Menang. Dalam proses pencalonan hingga tahapan kampanye masing-masing kepala desa tentu memiliki tak-tik atau strategi untuk memenangkan pemilihan pilkades tersebut, hal yang paling penting adalah harus memiliki komunikasi yang baik disegala sektor baik bagi calon itu sendiri maupun dalam strategi yang dilakukan. Komunikasi merupakan pertukaran informasi, ide, sikap dan pikiran Komunikasi juga dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perubahan.<sup>4</sup> Kemenagan akan dapat diraih sesuai dengan harapan dan tujuan jika sebuah strategi komunikasi juga dilakukan dengan baik, komunikasi berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat dalam memberikan sebuah pilihan dalam pemilihan kepala desa.

### **Konsep Politik**

Menurut Kartini Kartolo (2019:25) politik adalah aktivitas perilaku atau proses yang menggunakan kekuasaan untuk menegakkan peraturan-peraturan dan keputusan-keputusan yang sah berlaku di tengah masyarakat. Jadi, politik adalah segala urusan yang menyangkut negara atau pemerintahan melalui suatu sistem politik yang menyangkut penentuan tujuan dari sistem tersebut dan cara mencapai tujuan tersebut. Secara umum tujuan sistem politik, adalah sebagai berikut:

1. Adanya suatu politik memiliki tujuan agar kekuasaan yang ada di masyarakat maupun pemerintah diperoleh, dikelola, dan diterapkan sesuai dengan norma hukum.
2. Adanya politik dapat menciptakan kekuasaan di masyarakat maupun pemerintah yang demokratis.
3. Adanya politik dapat membantu terselenggaranya kekuasaan pemerintah dan masyarakat yang mengacu pada prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Politik bertujuan mensejahterakan seluruh masyarakat Indonesia.
5. Melindungi hak-hak semua warga negara Indonesia dan menjamin terlaksananya kewajiban-kewajiban warga negara.
6. Menjaga keamanan dan perdamaian negara.
7. Menjaga kehidupan sosial yang seimbang untuk kemajuan bangsa.

### **Strategi Komunikasi Politik**

Proses pengembangan rencana untuk pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang bisnis disebut sebagai strategi. Proses ini juga mencakup perencanaan cara atau kegiatan agar tujuan tersebut dapat tercapai (Marrus, 2002). Salah satu tugas partai politik adalah komunikasi politik, yang meliputi penyaluran berbagai pemikiran dan aspirasi masyarakat dan pengorganisasiannya sedemikian rupa sehingga dapat diperjuangkan dalam bentuk program-program politik (Budiardjo, 1982). Sementara itu, komunikasi politik didefinisikan sebagai komunikasi yang memiliki potensi dan kemampuan aktual untuk mempengaruhi beroperasinya pernyataan politik atau entitas politik lainnya, sebagaimana dikemukakan oleh Blake dan Haroldaen dalam bukunya *A Taxonomy of Concepts in Communication* (Syobah, 2012).

### **Teori Strategi**

Strategi Glueck dalam Ety Rocraety (2016:13) adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasi tercapai. Sedangkan menurut Robson, strategi merupakan pola kesatuan dari alokasi sumber yang dibuat untuk mencapai tujuan organisasi.

### **Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi Interpersonal terdiri atas saling tukar kata lisan di antara dua atau lebih orang (Nimmo, 2005:177). Dalam konteks politik, komunikasi interpersonal akan menelaah kontak interpersonal bagi kepentingan politik, yakni sifat dasar komunikasi, dan faktor-faktor yang membantu membentuk garis bentuk pesan yang dipertukarkan. Miller dan Steinberg (dalam Gudykunst, 1988 : 18) berasumsi tentang membuat prediksi tentang efek dari perilaku komunikasi mereka, mereka memilih Miller dan Steinberg berargumen tentang hal di atas, bahwa data-data kultur, sosiologi, dan psikologi bisa digunakan untuk membuat deskripsi, prediksi, dan penjelasan.

Komunikasi interpersonal terjadi karena didasari oleh tujuan tertentu. Seperti dalam konteks kampanye rapat tertutup calon kepala desa dengan tim suksesnya atau kampanye terselubung dalam bentuk sosialisasi calon dengan audience, proses komunikasi interpersonal yang terjadi bertujuan untuk membuat perubahan audience. Hovland, Janis dan Kelly (dalam Mar'at, 1986 : 14-16) menyatakan bahwa “proses sikap adalah serupa dengan proses belajar, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan”. DeVito dalam bukunya *The Interpersonal Communication* (1986:14-16) mengemukakan beberapa tujuan komunikasi interpersonal, dimana hal tersebut dapat dikatakan sebagai kelebihan yang terdapat dalam proses komunikasi interpersonal.

### **Pemilihan Kepala Desa**

Pemilihan Kepala Desa Berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 31 bahwa pemilihan kepala desa dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah Kabupaten/Kota. Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota menetapkan kebijakan pelaksanaan pemilihan kepala desa secara serentak dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Kepala Desa dapat dipilih secara langsung oleh penduduk desa yang merupakan warga negara Republik Indonesia. Kepala Desa dapat menjabat selama 6 tahun sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 39 ayat 1 bahwa Kepala Desa dapat menjabat

selama 6 tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Pasal 2 berbunyi Kepala Desa yang yang dimaksud pada ayat (1) dapat menjabat paling banyak 3 kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut.

Hal ini dimaksudkan agar tidak ada peluang untuk hasil yang tidak menguntungkan selama proses pelaksanaan rencana ini dengan mengadakan pemilihan kepala desa di setiap kabupaten dan kota secara bersamaan. Selama dikendalikan dalam peraturan daerah kabupaten atau kota, pelaksanaannya dapat dilakukan secara bertahap. Saat menyelenggarakan pemilihan kepala desa secara serentak, penting untuk mempertimbangkan jumlah desa dan apakah biaya pemilihan dapat dimasukkan ke dalam anggaran pendapatan dan belanja untuk kabupaten atau wilayah metropolitan. Karena itu, adalah layak untuk menerapkannya dalam batch. Pemberlakuan kebijakan pemilihan kepala desa secara serentak tersebut mengakibatkan lahirnya undang-undang yang mengatur tentang pengisian jabatan kepala desa yang berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir. Ketentuan ini lahir sebagai akibat langsung dari lahirnya kebijakan yang mengatur pemilihan kepala desa secara serentak. Badan Permusyawaratan Desa bertanggung jawab memberitahukan secara tertulis kepada Kepala Desa tentang berakhirnya masa jabatan Kepala Desa paling lambat enam bulan sebelum berakhirnya masa jabatan. Pemberitahuan ini harus disampaikan terkait berakhirnya masa jabatan Kepala Desa. Pemberitahuan ini disampaikan jauh sebelum pemilihan kepala desa. Badan Permusyawaratan Desa bertugas membentuk panitia pemilihan kepala desa. Panitia pemilihan kepala desa sepenuhnya objektif dan beroperasi tanpa pengaruh dari luar. Berbagai komponen panitia pemilihan kepala desa terdiri dari orang-orang yang menjadi pemimpin di masyarakat, anggota perangkat desa, dan anggota lembaga masyarakat.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono. (2012:14) metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui *Ground Research*. Menurut Sugiyono (2017: 44) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kualitatif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Komunikator Politik

Unsur yang paling menentukan dalam setiap bentuk komunikasi yaitu unsur komunikator dan komunikan. Kedua unsur ini mempunyai daya tarik menarik yang kuat, karena keduanya merupakan dua unsur yang berbeda dalam nilai dan fungsinya. Namun demikian yang paling esensial dalam komunikasi politik yaitu bagaimana menserasikan kedua fungsi yang berbeda tersebut agar tumbuhnya situasi dan keadaan saling menguntungkan, baik dalam komunikasi internal atau

komunikasi yang berlangsung dalam lingkup negara maupun komunikasi eksternal yaitu melintas batas wilayah negara. Komunikator politik dapat dibedakan dua macam (Sumarno, 2001:18) yaitu pemerintah dan negara. Perbedaan ini untuk menentukan kegiatan komunikasi yang berlangsung di dalam lingkup internal dan kegiatan di luar atau ke luar. Komunikasi internal yaitu komunikasi dalam batas lingkup Negara sedang komunikasi eksternal (keluar) yaitu komunikasi berlangsung melintasi batas wilayah negara.

Berdasarkan dari hasil wawancara diketahui bahwa strateginya menggunakan komunikasi politik. Karena mereka memfokuskan ke masyarakat agar memilih pasangan bupati ini bukan hanya suka-suka tapi memang harus memberi perubahan untuk Desa Tanjung Muda Kecamatan Hampanan Rawang Kota Sungai Penuhyang lebih maju. Ideologi politik yang baru dari pada sebelumnya dan tujuan akan keberadaan putera daerah sebagai kader didalam partai politik yang siap membangun kesejahteraan bersama. Dalam komunikasi politik, fakta paling realistis untuk dipakai sebagai ukuran keberhasilan penyampaian pesan, adalah meningkatnya jumlah khalayak yang menyepakati apa isi pesan. Lebih tegas lagi adalah bersedia menjadi pengikut dari komunikator politik. Dalam kontestasi politik, harapannya adalah bersedia untuk memberikan suaranya dalam pemilihan umum.

## **2. Pesan Politik**

Pesan Politik. Menurut Deddy Mulyana (2013:5), pesan politik yaitu adalah muatan atau content komunikasi yang dikemas atau dikonstruksi sebagai informasi/berita/isu dll yang bermuatan politik dalam beragam bentuk, dan ditransformasikan kepada khalayak dengan menggunakan media, baik media tradisional maupun media massa, serta media jaringan sosial (berbasis internet). Karena pada dasarnya pula, pesan biasanya berisikan tentang gagasan atau ide manusia untuk disampaikan bahkan untuk diperbincangkan dengan manusia lain.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas bahwa kampanye politik dengan memberikan citra yang baik kepada masyarakat supaya masyarakat tertarik untuk memilih pasangan yang akan dicalonkan oleh tim sukses serta mengajak masyarakat untuk benar-benar meyakinkan untuk memilih pasangan Calon kepala desa.

Merencanakan pesan politik adalah suatu kegiatan yang mutlak perlu dilakukan, baik oleh pribadi, kelompok maupun lembaga atau organisasi. Dalam komunikasi politik, pesan yang bersifat persuasif ditujukan untuk mengubah persepsi, pendapat, sikap, dan perilaku khalayak.

## **3. Media Politik**

Media Politik. Menurut Deddy Mulyana (2013:5), saluran atau media politik yaitu setiap pihak atau unsur yang memungkinkan sampainya pesan-pesan politik. Dalam hal-hal tertentu, memang terdapat fungsi ganda yang diperankan unsur-unsur tertentu dalam komunikasi. Misalnya, dalam proses komunikasi politik, birokrasi dapat memerankan fungsi ganda. Di satu sisi, ia berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan-pesan yang berasal dari pemerintah; dan di sisi lain, ia juga dapat berperan sebagai saluran komunikasi bagi lewatnya informasi yang berasal dari khalayak masyarakat.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut bahwa media, menurut Agus sebagai sarana dalam muatan-muatan etika, moral, dan nilai-nilai. Sehingga pada gilirannya, media bukan saja berfungsi sebagai saluran informasi politik, tapi juga berperan sebagai kekuatan sosial yang ikut menentukan perubahan-perubahan di dalam masyarakat.

#### **4. Khalayak Politik**

Khalayak Politik Menurut Deddy Mulyana (2013:5), khalayak politik yaitu peran penerima yang sebetulnya hanya bersifat sementara. Sebab, seperti konsep umum yang berlaku dalam komunikasi, ketika penerima itu memberikan feedback dalam suatu proses komunikasi politik, atau pada saat ia meneruskan pesan-pesan itu kepada khalayak lain dalam kesempatan komunikasi yang berbeda, maka pada saat itu peran penerima telah berubah menjadi sumber atau komunikator. Khalayak komunikasi politik dapat memberikan respon atau umpan balik, baik dalam bentuk pikiran, sikap maupun perilaku politik yang diperankannya. Dalam berbagai riset tentang sosialisasi politik, menurut Kraus dan Davis (1978), diperoleh indikasi bahwa komunikator tahap kedua (yang sebelumnya berperan sebagai khalayak) memainkan peran yang signifikan pada komunikasi berikutnya.

Untuk melihat karakteristik khalayak komunikasi politik, penting untuk mengungkap klasifikasi khalayak ke dalam tiga tipe publik opini yang tak terorganisasi: publik atentif, publik berpikiran isu, dan publik ideologis. Publik atentif adalah seluruh warga negara yang dibedakan atas dasar tingkatannya yang tinggi dalam keterlibatan politik, informasi, perhatian, dan berpikiran kewarganegaraan. Publik berpikiran isu adalah bagian dari publik atentif yang lebih tertarik pada isu khusus ketimbang pada politik pada umumnya. Sedangkan publik ideologis adalah kelompok orang yang memiliki sistem kepercayaan yang relatif tertutup, dengan menggunakan ukuran nilai-nilai suka dan tidak suka. Mereka menganut kepercayaan dan atau nilai-nilai yang secara logis saling melekat dan tidak berkontradiksi satu sama lain.

#### **5. Pengaruh Komunikasi Politik**

Pengaruh Komunikasi Politik. Menurut Deddy Mulyana (2013:5), dalam proses komunikasi efek komunikasi merupakan akibat yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan, setidaknya efek komunikasi merupakan tahap awal adanya feedback (umpan balik) yang merupakan indikator berlanjut tidaknya proses komunikasi tersebut. Disamping efek komunikasi dan feedback dapat pula dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat rujukan dan kapasitas yang berada pada komunikan. Efek komunikasi merupakan proses dari aksireaksi dari komunikasi. Seluruh reaksi komunikasi merupakan efek komunikasi yang berlanjut pada *feedback* yang pada dasarnya tidak terkait oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa hambatan strategi politik yaitu: hambatan dalam proses penyampain dan hambatan semantik. Minimnya jumlah perolehan hasil suara sebenarnya lebih disebabkan kurangnya kordinasi yang dilakukan oleh tim centre terhadap unit-unit taktis yang telah dibentuk hingga tingkat lingkungan.

#### **Pembahasan**

Setelah meneliti penulis menemukan jawaban bahwa Tim Sukses pasangan Calon kepala desa setelah menerapkan taktik politik sesuai teori. Hal ini

dibuktikan dengan lahirnya 6 produk (callcenter ambulans, listrik bersubsidi, beasiswa pendidikan, ekonomi kerakyatan, santunan kematian dan bedah rumah) dari pasangan Calon kepala desa yang dipromosikan ke pelosok desa, serta menyentuh keseluruhan aspek masyarakat mulai dari pemilih dari masyarakat sampai lanjut usia. Namun hal berbeda dikatakan oleh pemilih dari masyarakat dan lanjut usia.

Menurut = Deddy Mulyana (2013:5), pesan politik yaitu adalah muatan atau content komunikasi yang dikemas atau dikonstruksi sebagai informasi/berita/isu dll yang bermuatan politik dalam beragam bentuk, dan ditransformasikan kepada khalayak dengan menggunakan media, baik media tradisional maupun media massa, serta media jaringan sosial (berbasis internet). Karena pada dasarnya pula, pesan biasanya berisikan tentang gagasan atau ide

Proses terjadinya komunikasi politik yaitu dengan melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Pengaruh media sosial juga dalam komunikasi politik di kehidupan sehari-hari sangat kental, sebab dalam aktivitasnya manusia selalu melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya (Dolly Indra1 & Wahid2, 2021). Dengan seperti ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga dipahami sebagai komunikasi antara yang “memerintah” dan yang di “perintah.

Proses pengembangan rencana untuk pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang bisnis disebut sebagai strategi. Proses ini juga mencakup perencanaan cara atau kegiatan agar tujuan tersebut dapat tercapai (Marrus, 2002). Salah satu tugas partai politik adalah komunikasi politik, yang meliputi penyaluran berbagai pemikiran dan aspirasi masyarakat dan pengorganisasiannya sedemikian rupa sehingga dapat diperjuangkan dalam bentuk program-program politik (Budiardjo, 1982). Sementara itu, komunikasi politik didefinisikan sebagai komunikasi yang memiliki potensi dan kemampuan aktual untuk mempengaruhi beroperasinya pernyataan politik atau entitas politik lainnya, sebagaimana dikemukakan oleh Blake dan Haroldaen dalam bukunya *A Taxonomy of Concepts in Communication* (Syobah, 2012). Dan Nimmo (2000) menggambarkan komunikasi politik sebagai tindakan komunikasi berdasarkan konsekuensinya (aktual atau potensial) untuk mengelola perilaku manusia dalam situasi konflik. Komunikasi politik didefinisikan sebagai kegiatan komunikasi berdasarkan konsekuensinya (aktual atau potensial). Strategi Komunikasi Politik menurut (Arifin, 2011) adalah pilihan kondisional yang menyeluruh atas tindakan yang akan dilakukan saat ini, untuk mencapai tujuan politik di masa depan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan serta dikemukakan saran-saran yang sekiranya berguna bagi Pemerintah daerah dalam perbaikan dan pembenahan sistem pelayanan pemerintahan yang dilakukan dalam pemilihan-pemilihan melalui strategi komunikasi politik pada Komisi Pemilihan Umum Desa Tanjung Muda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1). Komunikator Politik yaitu strategi yang



dipraktekkan di lapangan sudah sesuai dengan teori, artinya strategi komunikasi politik merupakan cara yang dipraktekkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. 2). Pesan Politik dengan cara melobi tokoh masyarakat yaitu tokoh yang berpengaruh di suatu desabaik itu pengusaha, anggota DPRK, dan wartawan, agar lebih mudah tersampaikan visi dan misi pasangan tersebut, juga melobi beberapa kalangan tokoh-tokoh agar meyakinkan masyarakat itu sendiri. 3). Media Politik yang digunakan oleh Tim Calon kepala desa yakni berupa baliho, spanduk, reklame, umbul-umbul, dan iklan pohon. Isi yang dimuat dari media luar ruangan ini berupa visi-misi, program, simbol-simbol atau gambar pasangan calon. Media ini telah ditentukan sesuai aturan KPU Kota Sungai Penuh.” 4). Khalayak Politik dengan mengajak masyarakat untuk datang ke TPS dengan informasi dasar tentang jadwal, peserta pemilu, visi misi calon dan sebagainya, namun kepentingan pemilih untuk meggunakan hak pilihnya secara cerdas kurang tegarap secara maksimal.” 5). Pengaruh Komunikasi Politik maksudnya adalah proses dari aksireaksi dari komunikasi yang berlanjut pada *feedback* yang pada dasarnya tidak terkait oleh ruang dan waktu saat timses menemukan kesulitan ketika bertemu dengan masyarakat awam, pendidikan serta dari sisi ilmu pengetahuan sangat terlihat ketika proses pendekatan dilakukan oleh timses.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Zein. 2008. Strategi Komunikasi Politik dan Penerapannya. Bandung: Simbiosis.
- Adnan, M. Fachri. 2012. Perilaku Memilih pada Pemilihan Kepala desa Secara Langsung. UNP Press Padang.
- Arifin, Anwar. (2006). Pencitraan Dalam Politik (Strategi Pemenangan Pemilu Dalam Perspektif Komunikasi Politik). Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Cangara, Hafied. 2009. Komunikasi Politik (Konsep, Teori, Strategi). Jakarta: Rajawali Press.
- Cangara, Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Cecep. 2008. Pengantar Ilmu Politik. Bandung: Lab PKN UPI.
- Efriza. 2012. Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik. Bandung: Alfabeta
- Firmanzah. (2011). Mengelola Partai Politik. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gatara, A.A Sahid. (2009). Ilmu Politik Memahami dan Menerapkan. Bandung: Pustaka Setia.
- Kaloh, J. (2009). Kepemimpinan Kepala desa. Jakarta: Sinar Grafika.
- Gudykunst, William B., Stella T. Toomey, and Elizabeth Chua. 1988. Culture And Interpersonal Communication. London: SAGE Publications
- Huntington, Samuel P. dan Joan Nelson, 1990. Partisipasi Politik di Negara Berkembang. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mar'at. 1982. Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Madjid, Nurcholish. 1994. Demokratisasi Politik, Budaya dan Ekonomi : Pengalaman Indoensia Masa Orde Baru. Jakarta: Paramadina.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Marsono dan P. Sigit. 2018. Demokratisasi Politik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muhamad, Isnaini. 2018. Gerakan Kerelawanan Generasi Milenial Kasus Pada Pemilihan Kepala desa (Pilkada) Jakarta 2017 dalam Perspektif Komunikasi Politik. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Nimno. 2004. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri.
- Saladin, Djaslim. 2003, "*Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*", Cetakan Ketiga. Bandung : Linda Karya.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia
- Nurul Qolbi (2017), menyimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Politik masyarakat yang dilakukan oleh pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal pada Pilkada Kota Makassar tahun 2017
- Rosa Arista Narendra (2018), menyebutkan bahwa Strategi Komunikasi Politik masyarakat yang mereka gunakan untuk memperoleh kemenangan di dalam pemilihan umum kepala desa Kabupaten Grobogan tahun 2018